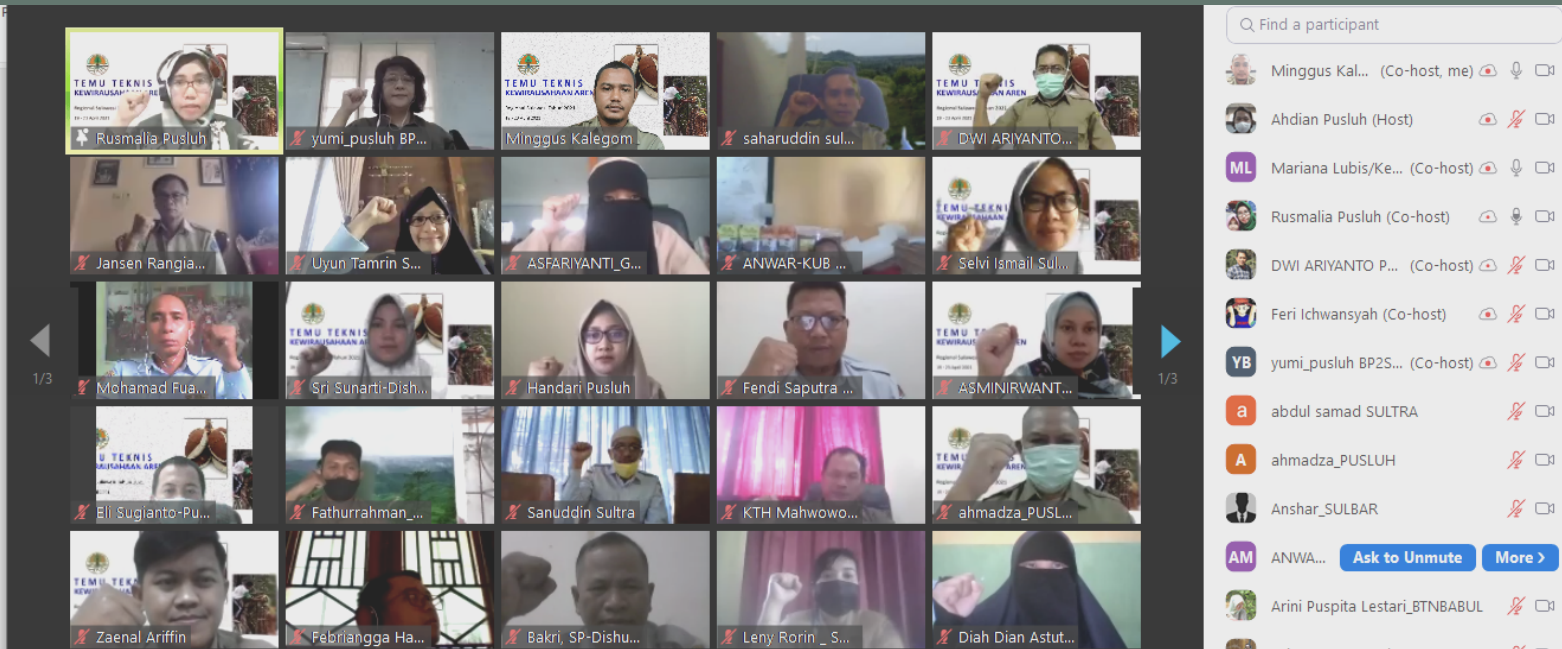


19 APRIL S/D 23 APRIL 2021

TEMU TEKNIS ONLINE KEWIRAUSAHAAN KOMODITAS AREN REGIONAL SULAWESI

"belajar bersama kelompok tani/LP2UKS dan para praktisi"



The screenshot shows a Zoom meeting interface. On the left, there is a grid of 20 video thumbnails, each with a name and a small Zoom logo. The names include Rusmalia Pusluh, yumi_pusluh BP..., Minggu Kalegom, saharuddin sul..., DWI ARIYANTO..., Jansen Rangia..., Uyun Tamrin S..., ASFARIYANTI_G..., ANWAR-KUB ..., Selvi Ismail Sul..., Mohamad Fua..., Sri Sunarti-Dish..., Handari Pusluh, Fendi Saputra ..., ASMINIRWANT..., Eli Sugianto-Pu..., Fathurrahman..., Sanuddin Sultra, KTH Mahwowo..., ahmadza_PUSL..., Zaenal Ariffin, Febriangga Ha..., Bakri, SP-Dishu..., Leny Rorin _ S..., and Diah Dian Astut... On the right, there is a search bar labeled 'Find a participant' and a list of participants with their names, roles (e.g., Co-host, Host), and icons for video, audio, and chat. The list includes Minggu Kal..., Ahdian Pusluh (Host), Mariana Lubis/Ke..., Rusmalia Pusluh (Co-host), DWI ARIYANTO..., Feri Ichwansyah (Co-host), yumi_pusluh BP2S..., abdul samad SULTRA, ahmadza_PUSLUH, Anshar_SULBAR, ANWA..., and Arini Puspita Lestari_BTNBABUL.



PENGANTAR

Feri Ichwansyah, S.Hut

Penyuluhan memiliki peran strategis dalam menyukseskan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan. Melalui kegiatan penyuluhan, terjadi proses pembelajaran bagi masyarakat agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumberdaya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha dan kesejahteraannya serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Temu Teknis Online Kewirausahaan Komoditas Aren Regional Sulawesi yang diselenggarakan oleh Pusat Penyuluhan ini dalam rangka meningkatkan kapasitas penyuluh kehutanan dalam mendampingi kelompok binaan di wilayah kerja masing-masing. Berbagai pengetahuan dan informasi yang disampaikan oleh para narasumber yang sudah kompeten dibidang mereka masing-masing.

Peningkatan Kapasitas Penyuluh Kehutanan Melalui Temu Teknis Online

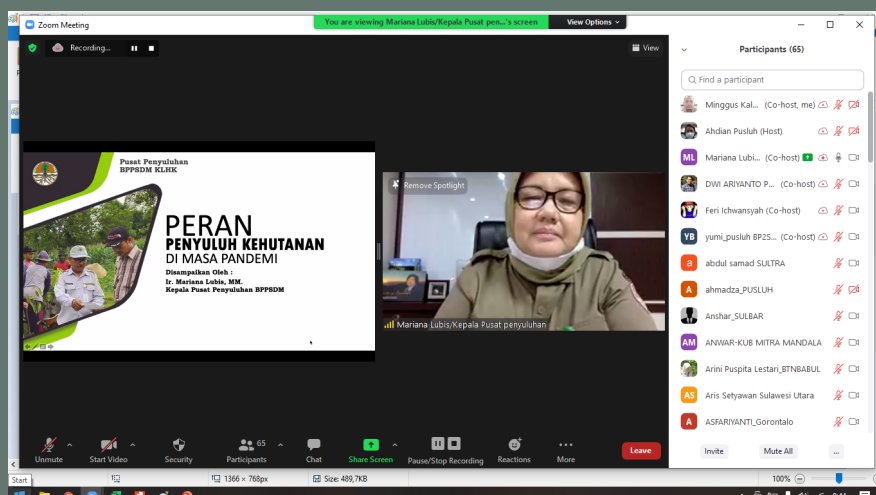
Pusat Penyuluhan Badan P2SDM KLHK

Temu Tekni Online Kewirausahaan Komoditas Aren Regional Sulawesi ini dibuka langsung oleh Ibu Kepala Pusat Penyuluhan Badan P2SDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dalam arahnya mengharapkan penyuluh kehutanan dalam melakukan pendampingan di kelompok binaan agar selalu mengupdate pengetahuan dan informasi guna bisa disampaikan kepada kelompok binaan. Hal ini disampaikan karena berdasarkan survey masih banyak kelompok tani hutan yang berada di kelas pemula, untuk itu pengembangan potensi diri dari penyuluh kehutanan pendamping dalam mengadopsi informasi dan teknologi terkini untuk diaplikasikan di kelompok binaan merupakan keharusan untuk setiap penyuluh kehutanan. Pada era New Normal saat sekarang ini, penyuluh kehutanan dituntut melakukan penyesuaian dan perubahan agar tetap produktif dalam mewujudkan kelompok tani yang kuat dan mandiri

“

lebih melengkapi diri dengan segala pengetahuan dan pemahaman kerja serta skill lapangan yang memenuhi standar untuk memenuhi kebutuhan panggilan tugas.”
(Siti Nurbaya, Menteri LHK)

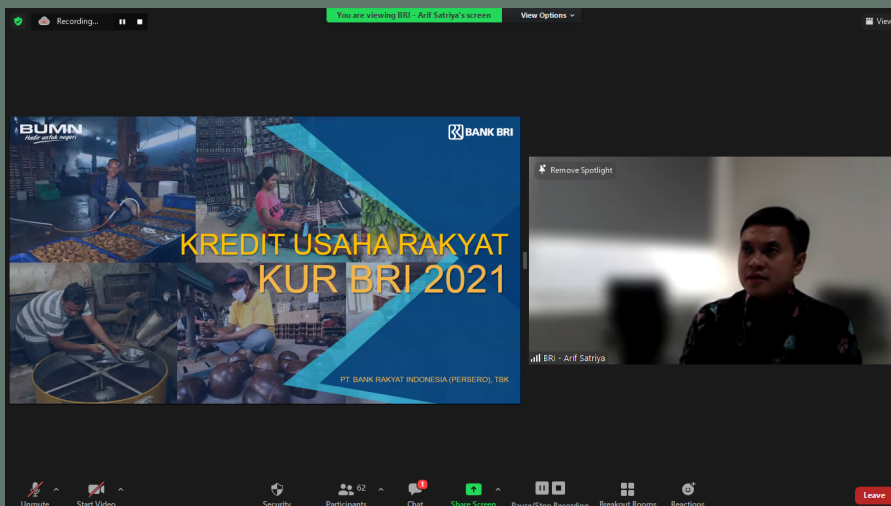
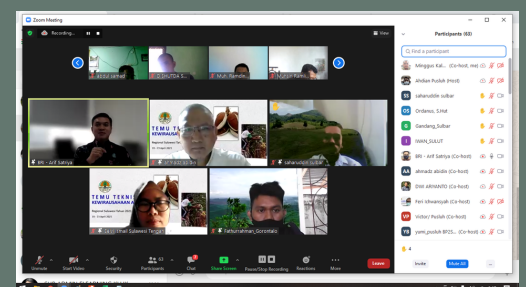
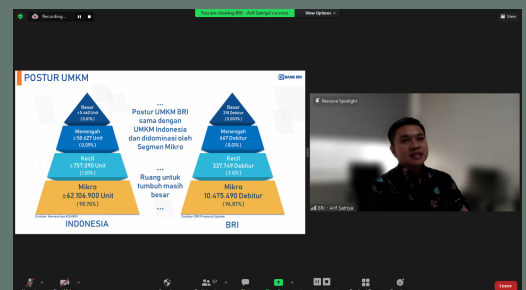
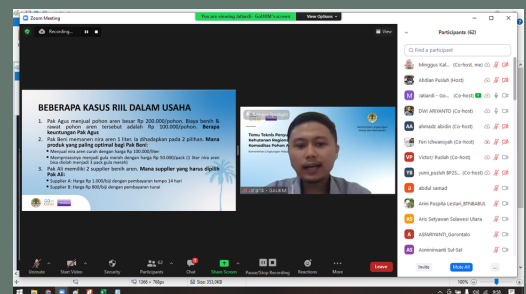
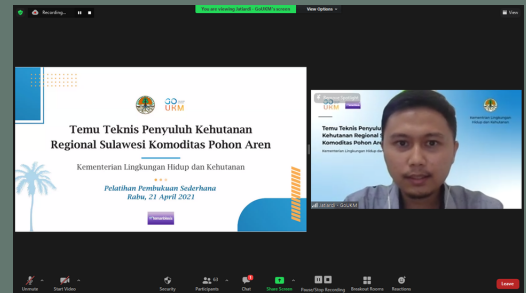
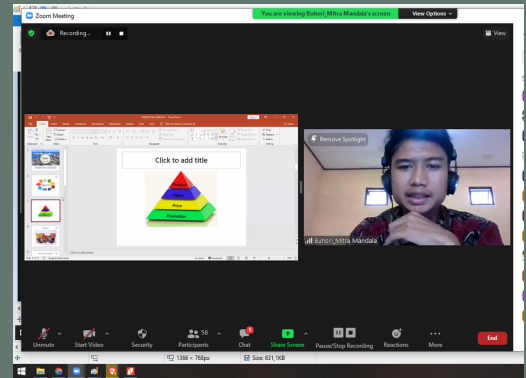
Temu Teknis Online Kewirausahaan Komoditas Aren ini menghadirkan para narasumber yang kompeten dibidang mereka masing-masing. Selain paparan Ibu Kepala Pusat Penyuluhan mengenai Peran Penyuluh Kehutanan di masa Pandemi, disampaikan juga materi tentang Tips dan Trik Budidaya Aren yang disampaikan oleh Pak Anwar dari LP2UKS Mitra Mandala dan Pak Hendrik dari KTH Mahwo Owo Ondo. Narasumber memaparkan bagaimana cara melakukan budidaya aren dengan baik dan benar serta tata cara pemilihan bibit yang baik dan benar. Peserta yang merupakan penyuluh kehutanan yang dalam aktivitasnya mendamping kelompok yang bergerak dalam komoditas aren ini sangat antusias terhadap paparan Pak Anwar dan Pak Hendrik mengenai Budidaya Aren di tempat mereka masing-masing. Berbagai tips dan trik disampaikan kedua narasumber terkait pertanyaan-pertanyaan dari para peserta TTO ini.



Tips dan trik pengelolaan nira menjadi gula aren, gula semut, dan produk turunan lainnya yang disampaikan Pak Anwar menjadi sesi materi pada hari kedua yang sangat menarik. Narasumber menjelaskan bagaimana pengelolaan nira yang baik dan benar agar mendapatkan nira dengan kualitas terbaik. Nira yang baik bisa menghasilkan gula merah yang terbaik. Menurut Pak Anwar kebersihan dalam pengelolaan nira menjadi syarat utama mendapatkan nira yang berkualitas.

Temu Teknis Online Kewirausahaan Komoditas Aren ini juga menghadirkan Mas Buhori dari LP2UKS Mitra Mandala yang menyampaikan materi tentang Pemasaran Produk dan Pengurusan Izin. Materi ini sangat menarik sekali, narasumber menjelaskan bagaimana suatu produk bisa diterima di pasar baik nasional maupun internasional. Kualitas dari produk gula yang dihasilkan ternyata bisa menentukan pasar yang akan dituju. Narasumber juga menjelaskan tips dan trik bagaimana pengurusan izin untuk meraih pasar nasional dan internasional. Tips dan trik ini disampaikan berdasarkan pengalaman LP2UKS Mitra Mandala dalam melakukan pengurusan izin.

Dalam mewujudkan kelompok tani yang kuat dan mandiri, kelola kelembagaan, kelola kawasan dan kelola usaha menjadi syarat utama yang harus dilakukan oleh kelompok. Saat ini kelola usaha menjadi permasalahan utama didalam kelompok dimana kelompok kesulitan mengakses permodalan terkait untuk proses produksi maupun pengemasan produk serta pemasaran. Menjawab permasalahan tersebut pada TTO Kewirausahaan Komoditas Aren ini Pusat Penyuluhan mendatangkan Narasumber dari Bank Rakyat Indonesia sebagai salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan akses permodalan ini. Harapannya setelah kegiatan ini penyuluh kehutanan pendamping bisa menjadi jembatan antara kelompok dan pihak perbankan dalam menjalin kemitraan untuk akses permodalan bagi kelompok.





Dalam kegiatan usaha yang dilakukan kelompok binaan memerlukan suatu manajemen pembukuan yang baik dan benar agar semua transaksi bisa direkam dan tercatat dengan baik. Pada kesempatan ini juga dihadirkan narasumber yang berasal dari Tim Go UKM yang menjelaskan tentang pembukuan sederhana dan pembukuan digital. Pembukuan yang baik akan memberikan keuntungan bagi kelompok untuk mengetahui keuangan dari usaha yang sedang dilakukan.

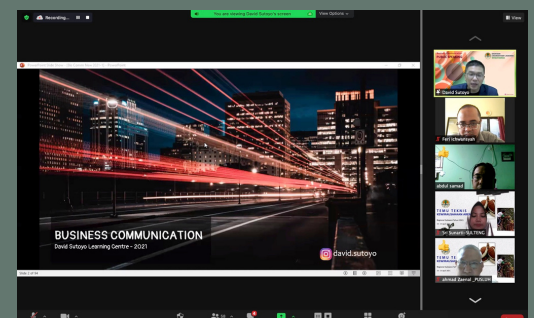
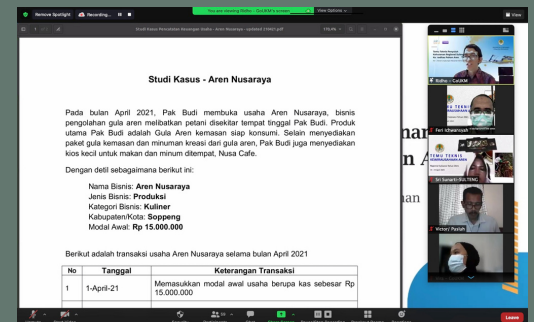
Dalam era digital ini, disamping pembukuan secara offline juga perlu dipelajari pembukuan secara digital dengan menggunakan Aplikasi Teman Bisnis. Aplikasi Teman Bisnis ini menjadi solusi dan alternatif bagi penyuluh dan kelompok dalam melakukan pembukuan keuangan terhadap usaha yang sedang diusahakan bagi kelompok. Antusias peserta sangat besar terhadap materi yang diberikan oleh para narasumber ini, hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang dilayangkan kepada narasumber.

Dalam menjalankan aktivitasnya penyuluh kehutanan lebih banyak bersentuhan dengan masyarakat dan petani serta kelompok binaannya. Penyuluh kehutanan harus dibekali dengan ilmu tentang bagaimana berkomunikasi dengan baik dan benar, baik dalam acara formal maupun non formal. Materi Komunikasi Bisnis yang disampaikan oleh David Sutoyo atau yang akrab di sapa ka' David harapannya bisa membuat peserta menjadi percaya diri dalam memberikan penyuluhan di tingkat tapak. Ka' David memberikan trik dan solusi permasalahan tentang bagaimana membangun komunikasi dua arah yang baik dan benar. Para peserta sangat antusias dengan materi yang disampaikan oleh Ka' David karena mereka menganggap materi ini adalah materi langka, karena jarang sekali di dapat di pelatihan atau kursus di tempat lain. Komunikasi Bisnis ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru tentang bagaimana komunikasi itu digunakan secara baik dan benar.

Pada hari terakhir merupakan puncak dari kegiatan Temu Teknis Online Kewirausahaan Komoditas Aren Regional Sulawesi Tahun 2021 dimana beberapa dari perwakilan peserta memaparkan tentang hasil kegiatan pembelajaran mulai dari hari pertama sampai hari keempat serta bagaimana rencana tindak lanjutnya yang akan diterapkan di kelompok binaan masing-masing.

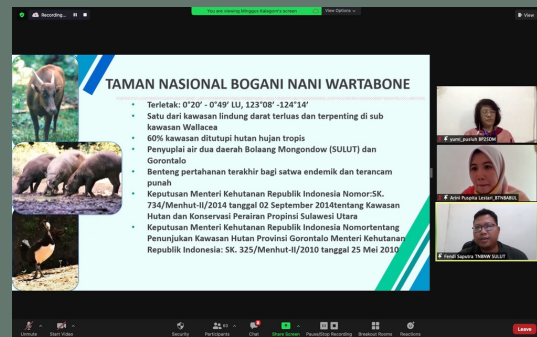
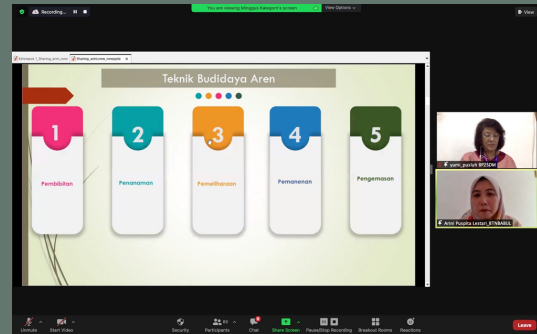
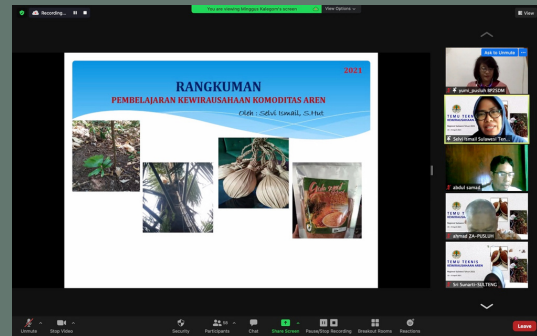
Diskusi ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait pengelolaan aren di wilayah binaan.

Temu Teknis Online ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru, informasi dan teknologi terkait budidaya aren dan pengelolaan pasca panennya. Disamping itu juga diharapkan mampu memberikan peluang kemitraan baik terkait akses permodalan maupun pemasaran produk gula aren di kelompok masing-masing



Pada hari keempat ini, para peserta melakukan presentasi terkait hasil pembelajaran selama 4 (empat) hari mulai dari budidaya aren, pemasaran, permodalan, pembukuan sederhana dan komunikasi bisnis yang akan diimplementasikan ke KTH masing-masing dan bagaimana pengalaman para pemapar terkait kegiatan pendampingan di kelompok binaan masing-masing. Perwakilan peserta yang presentasi adalah, 1) Nawri, SP, MM, 2) Arini Puspita Lestari, S.Hut, 3) Selvi ismail, S.Hut dan 4) Fendi Saputra, S.Hut. Berbagai pengalaman dan cerita yang disampaikan terkait pengalamam selama mengikuti Temu Teknis Online Kewirausahaan Komoditas Aren Regional Sulawesi ini, dan komitmen masing-masing untuk menerapkan apa yang didapat dalam kegiatan pembelajaran selama 4 hari ini untuk dapat diterapkan di kelompok masing-masing.

Penyuluh kehutanan merupakan garda terdepan dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan yang selalu berada di tingkat tapak guna memfasilitasi, memotivasi dan mengedukasi para petani dan kelompok tani untuk terus maju dalam mengembangkan kelola kelembagaan, kelola kawasan dan kelola usaha agar bisa mewujudkan kelompok yang kuat dan mandiri. Maju terus penyuluhan kehutanan Indonesia, berbuat yang terbaik untuk kesejahteraan petani hutan lestari dan lingkungan berseri.





TEMU TEKNIS
Kewirausahaan Komoditas Aren
Regional Sulawesi Tahun 2021

PUSAT PENYULUHAN
BPPSDM KLHK
elearning.menlhk.go.id

Rangkuman Hasil Pembelajaran
Dan Implementasi pada KTH

KELOMPOK II



"hal hebat tidak pernah datang dari zona nyaman"